

## PELATIHAN PENULISAN TEKNIK MENULIS KARYA ILMIAH UNTUK GURU SD DI KECAMATAN JAYAKARTA

Dewi Herlina Sugiarti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang  
*e-mail: dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id*<sup>1</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru SD di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Partisipan dalam pengabdian adalah guru-guru SD se-kecamatan Jayakarta, Karawang yang dibagi menjadi dua kelas mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah. Diadakannya pengabdian ini disebabkan adanya kendala terkait kurangnya pemahaman para guru SD mengenai teknik-teknik penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian ini berorientasi untuk membantu guru SD memahami struktur dan format penulisan karya ilmiah, mengembangkan keterampilan penelitian, dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan dan memahami literatur. Selain itu, pengabdian ini bermaksud untuk memberikan pendampingan sampai pemberian masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas tulisan karya ilmiah. Metode yang digunakan pada pengabdian ini berupa analisis kebutuhan terkait karya ilmiah, mengenalkan karya ilmiah, serta mencari permasalahan sekitar yang relevan untuk topik karya ilmiah. Hasil daripada kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal teks, (2) kesalahan penggunaan huruf kapital atau kecil pada konjungsi dan proposisi, (3) kesalahan dalam penggunaan huruf miring pada kata asing, dan (4) kesalahan penggunaan tanda baca. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru SD se-kecamatan Jayakarta, Karawang sudah terlaksana dengan baik.

**Kata kunci:** Pengabdian, Karya Ilmiah, Menulis

### Abstract

This devotion is aimed at improving the science writing skills for an elementary school teacher in the jayakarta district, khanewal district. Participants in devotion are teachers of the jayakarta elementary district, the khanewal which is divided into two classes of science writing techniques. This act of devotion was due to an obstacle related to the lack of understanding of elementary teachers regarding the writing techniques of scientific works. Based on this, this devotion is borientation to help elementary school teachers understand the structure and format of scientific writing, develop research skills, and improve ability to use and understand literature. Moreover, it aims to provide a chaperone through constructive presentation of input to enhance the quality of written scientific work. The methods employed in this devotion include scientific analysis of the needs involved, the introduction of scientific works, and the search for relevant issues on the subject of scientific works. The result of this devoted activity, namely: (1) misusing capital letters in the beginning of the text, (2) misusing capital or small letters in the conjunction and proposition, (3) errors in the usage of italic letters of a foreign word, and (4) misusing punctuation. Overall the work of devoted increase in scientific writing skills for a jayakarta elementary school teacher, the khanewal has been well accomplished.

**Keywords:** Devotion, Scientific Work, Write

### PENDAHULUAN

Bagi tenaga pendidik, menulis memiliki kontribusi dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme mereka. Dengan menulis, tenaga pendidik dapat membagikan ide-ide, strategi, dan sumber daya yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Tulisan mereka dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik lain, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui menulis, tenaga pendidik juga dapat meningkatkan profesionalisme seorang tenaga pendidik. Tulisan mereka dapat menjadi bukti keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman mereka dalam bidang pendidikan. Tulisan yang dimaksud di sini, yaitu karya tulis ilmiah.

Karya ilmiah memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui karya ilmiah seseorang dapat memperoleh inovasi sampai pembaruan mengenai suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui atau

tidak pasti, terlebih dalam dunia pendidikan. Inovasi dan pembaruan terkait pengembangan metode pengajaran, peningkatan mutu pendidikan, dan memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan merupakan manfaat dari adanya karya ilmiah.

Tenaga pendidik untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia memiliki kewajiban untuk menulis karya ilmiah. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Selain sebagai salah satu syarat untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalitas tenaga pendidik, karya ilmiah yang dihasilkan tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan dalam mengembangkan program pembelajaran.

Pada kenyataannya, masih banyak guru dan tenaga pendidik yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah, terutama pada jenjang SD. Pernyataan tersebut sejalan dengan adanya kegiatan workshop Teknis Penulisan Artikel Ilmiah dalam Peningkatan Kompetensi dan Karir Guru Pendidikan Dasar yang berlangsung pada tanggal 13 sampai 16 september 2022 di Hotel Grand Darmo Suite Surabaya. Workshop tersebut dilaksanakan karena adanya keprihatinan yang tertuju pada rekan-rekan guru yang masih mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Banyak guru SD yang memiliki ide tetapi kesulitan dalam menyampaikan ide tersebut secara sistematis dan jelas dalam bentuk tulisan ilmiah. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi faktor yang membuat guru SD sulit untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Kendala guru SD dalam menulis karya ilmiah dialami juga di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Kendala tersebut disebabkan minimnya pendampingan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Hal tersebut membuat guru-guru di sana mengalami kurangnya pemahaman terkait teknik-teknik penulisan karya ilmiah. Akibatnya, guru SD yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah, potensi ide dan temuan yang dimilikinya tidak dapat dikembangkan lebih lanjut dan dimanfaatkan secara optimal dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru SD, baik melalui pelatihan, pemberian sumber daya yang cukup, maupun dukungan dari pihak terkait lainnya. Penulis melakukan pengabdian kepada guru-guru SD di Kecamatan Jayakarta guna membantu memahami struktur dan format penulisan karya ilmiah, mengembangkan keterampilan penelitian, dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan dan memahami literatur. Selain itu, pendampingan ini juga dapat membantu guru SD dalam merencanakan dan mengevaluasi tulisan mereka serta memberikan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas tulisan.

## METODE

Pelaksanaan program pelatihan ini menggunakan metode pelatihan yang terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan terkait objek pelatihan, mencari permasalahan yang terjadi disekitar (2) perancangan, merancang bagaimana untuk mengenalkan karya ilmiah; dan (3) pelaksanaan dan penerapan program pelatihan teknik menulis karya ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Kegiatan menulis juga dapat disebut suatu aktivitas menuangkan pikiran secara sistematis ke dalam bentuk tertulis. Sebagai sebuah ragam komunikasi terdapat 4 unsur di dalam menulis, yaitu (1) penulis sebagai penyampaian pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis, (3) saluran atau medium berupa lambang bahasa tulis seperti rangkaian huruf atau kalimat dan tanda baca, (4) penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis.

Manfaat Menulis menurut Graves (1978)

### 1. Menulis mengembangkan kecerdasan

Menulis merupakan suatu aktivitas kompleks. Kompleksitas terletak pada tuntutan kemampuan mengharmoniskan berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang topik yang yang dituliskan, kebiasaan menata isi tulisan secara runtut, keterampilan meracik unsur-unsur bahasa sehingga tulisan menjadi enak dibaca, serta kesanggupan menyajikan tulisan yang sesuai dengan kaidah kepenulisan.

### 2. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Dalam menulis seseorang mesti menyiapkan dan menyuplai sendiri segala sesuatu: isi, tulisan, pernyataan dan jawaban, ilustrasi, pembahasaan, serta penyajian tulisan. Untuk dapat

menghasilkan tulisan seperti itu, maka seorang penulis harus memiliki daya inisiatif dan kreativitas yang tinggi karena ia harus mencari, menemukan, dan menata sendiri bahan atau informasi dari berbagai sumber yang terkait topik yang akan ditulisnya.

3. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian  
Menulis memerlukan keberanian. Ia harus berani menampilkan pemikirannya termasuk perasaan, cara pikir, dan gaya tulis. Dia harus memiliki kesiapan dan kesanggupan untuk melihat dengan jernih penilaian dan tanggapan apa pun dari pembacanya.
4. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi  
Menulis mendorong seseorang untuk mencari, mengumpulkan, menyerap, dan mempelajari informasi yang diperlukan dari berbagai sumber. Berdasarkan sumber-sumber itu seseorang akan memperoleh informasi yang diperlukan. Informasi juga diingat dan digunakan kembali dalam menulis, implikasinya dia akan menerapkan pelbagai strategi agar informasi yang diperoleh terjaga dan tertata sehingga ketika diperlukan mudah dicari dan dimanfaatkan tanpa harus membaca ulang semua bacaan yang pernah dipelajari.

Keterampilan menulis diklasifikasikan ke dalam 2 kategori, yakni (a) menulis permulaan dan (b) menulis lanjutan. Menulis permulaan identik dengan melukis gambar atau hanya sekedar menyalin lambang bunyi bahasa ke dalam wujud lambang-lambang tertulis. Kegiatan menulis yang sesungguhnya merupakan aktivitas curah ide, curah gagasan, yang dinyatakan secara tertulis melalui bahasa tulis.

Keterampilan-Keterampilan Mikro yang Diperlukan dalam Menulis

1. Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk penggunaan ejaan
2. Memilih kata yang tepat
3. Menggunakan bentuk kata dengan benar
4. Mengurutkan kata-kata dengan benar
5. Menggunakan struktur kalimat yang tepat
6. Memilih genre tulis yang tepat sesuai dengan pembaca yang dituju
7. Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan
8. Mengupayakan terciptanya paragraf, dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran yang disajikan
9. Membuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.

Karya Ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan, pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang sebelumnya (Dwiloka & Riana, 2005; Nasucha, Rohmadi, & Wahyudi, 2009). Karya ilmiah ditulis bukan sekadar untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya penelitian (uang, bahan, dan alat) tetapi juga untuk mempertanggungjawabkan penulisan karya ilmiah tersebut secara teknis dan materi. Hal ini terjadi karena hasil suatu karya ilmiah dibaca dan dipelajari oleh orang lain dalam kurun waktu yang tidak terbatas sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Hasil penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis dan ilmiah. Sistematis berarti bahwa karangan atau karya tulis tersebut disusun menurut aturan tertentu sehingga kaitan antara bagian-bagian tersebut sangat jelas dan padu. Bersifat ilmiah, berarti bahwa karya tulis tersebut menyajikan satu deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoritis sehingga para pembacanya dapat merunut atau melacak kebenaran bukti empirik atau teoritik yang mendukung gagasan tersebut.

Menurut Gani (2019) ciri-ciri dari karya ilmiah sebagai berikut.

- a. Objektif  
Objektif berarti mengungkapkan segala sesuatu seperti apa adanya. Setiap fakta dan data diungkapkan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak dimanipulasi, dan tidak direayasa.

- b. Netral  
Aspek kenetralan ini mengacu kepada setiap pernyataan, pengungkapan, atau penilaian yang terbebas dari kepentingan-kepentingan tertentu baik kepentingan pribadi maupun kepentingan golongan. Pernyataan-pernyataan yang bersifat mengajak, membujuk, melarang, atau memengaruhi pembaca perlu dihindarkan.
- c. Sistematis  
Sistematis berarti mengacu pada pola penyajian yang bersifat baku, bukan beku. Sebuah karya ilmiah menguraikan dan menyajikan sesuatu secara berurutan. Masing-masing tulisan ilmiah tersebut terdiri dari bagian awal, tengah, dan akhir. Selain dari penyajian, kebersistematian tersebut juga terdapat pada pola pengembangannya, misalnya pola urutan, klasifikasi, kausalitas, dan sebagainya.
- d. Logis  
Kelogisan mengacu kepada pola penalaran yang digunakan penulis, misalnya pola penalaran induktif atau deduktif. Jika penulis bermaksud menyimpulkan suatu fakta atau data maka digunakan pola induktif. Sedangkan, ketika penulis bermaksud membuktikan suatu teori atau hipotesis digunakanlah pola deduktif.
- e. Menyajikan Fakta  
Setiap pernyataan, uraian, atau kesimpulan dalam karya ilmiah harus bersifat faktual, yaitu menyajikan segala sesuatu berdasarkan fakta dan data (bukan emosi atau perasaan). Oleh karena itu, pernyataan atau ungkapan yang bernada emosional hendaknya perlu dihindarkan. Ungkapan-ungkapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: (1) ungkapan menggebu-gebu seperti yang orang yang sedang berkampanye, (2) pernyataan sedih seperti orang yang sedang berkabung, (3) ungkapan senang seperti orang yang mendapatkan hadiah di hari ulang tahun, dan (4) ungkapan marah seperti orang yang sedang bertengkar.

Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Menurut Dwiloka dan Riana (2005), jika dihubungkan dengan hakikat ilmu, karya ilmiah mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Penjelasan (*Explanation*)  
Karya ilmiah dapat menjelaskan suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui, dan tidak pasti, menjadi sebaliknya.
2. Ramalan (*Prediction*)  
Karya ilmiah dapat membantu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada masa mendatang.
3. Kontrol (*Control*)  
Karya ilmiah dapat berfungsi untuk mengontrol, mengawasi dan/atau mengoreksi benar tidaknya suatu pernyataan.

Berikut adalah jenis-jenis karya ilmiah menurut (Kisworo & Sofana, 2017; Syaefullah, 2015).

1. Kertas Kerja  
Merupakan pengetahuan yang disusun berdasarkan hasil kajian atau evaluasi program atau kegiatan tertentu yang dikaji berdasarkan teori dan data yang relevan, untuk dibahas dalam forum rapat kerja atau lokakarya.
2. Makalah  
Merupakan karya ilmiah yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan hasil analisis yang logis. Makalah berisi pembahasan sebuah masalah berdasarkan data di lapangan yang bersifat empirik dan objektif.
3. Proposal Penelitian  
Merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebelum mulai menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Proposal penelitian juga dapat dibuat dan diajukan oleh kalangan umum, biasanya ditulis oleh peneliti yang ingin memperoleh bantuan dari pihak sponsor.
4. Skripsi  
Merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa S1 untuk mendapatkan gelar Sarjana.
5. Tesis  
Merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa S2 untuk mendapatkan gelar Master.

6. Disertasi  
Merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa S3 untuk mendapatkan gelar Doktor.
7. Laporan Penelitian  
Merupakan karya ilmiah yang berisi hasil dari suatu kegiatan penelitian.
8. Artikel yang Diterbitkan pada Jurnal Ilmiah  
Merupakan karya ilmiah yang berisi suatu penelitian dan resensi buku. Jurnal penelitian ini harus terbit berkala, berkelanjutan, dan mendapatkan nomor dari perpustakaan nasional berupa ISSN (*International Standard Serial Number*).

Penyusunan karya ilmiah menempuh beberapa langkah, antara lain sebagai berikut (Nasucha et al., 2009).

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap persiapan, penulis suatu karya ilmiah harus mempersiapkan topik. Hal ini berarti penulis harus menentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan. Setelah menentukan topik, langkah selanjutnya adalah menentukan judul. Judul hendaknya tidak berbentuk, tetapi berbentuk frasa. Penentuan judul karya ilmiah dapat pula ditempuh dengan melontarkan pernyataan-pernyataan, seperti: masalah apa, mengapa, bagaimana, di mana, dan kapan (Nasucha et al., 2009).
2. Tahap Pengumpulan Data  
Tahap pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan peristiwa, mencari informasi melalui penyebaran kuesioner dan wawancara informan, mencari informasi melalui pencatatan dokumen dalam kartu data, melakukan eksperimen di laboratorium, melakukan rekaman audio visual atau rekaman audio, dan catatan lapangan yang lengkap yang diperlukan dalam tahap-tahap penelitian selanjutnya.
3. Tahap Pengorganisasian atau Pengonsepan  
Setelah data terkumpul, peneliti menyeleksi data tersebut. Peneliti menggolong-golongkan data berdasarkan sifat, jenis, atau bentuk. Peneliti menentukan pula data yang akan dipergunakan dalam penelitian selanjutnya dan menyimpan data lain yang mungkin diperlukan dalam tahap penelitian berikutnya. Setelah tahap reduksi data dirasa cukup, maka peneliti melakukan analisis data sesuai permasalahan penelitian.
4. Tahap Penyuntingan Konsep  
Sebelum mengetik konsep, peneliti harus memeriksa data yang sudah dianalisis tersebut. Hal-hal yang tidak koheren atau penjelasan yang berulang-ulang dapat diedit. Pada tahap ini, kalau peneliti merasa ada bagian yang kurang, maka bagian itu dapat diperbaiki dengan tambahan-tambahan informasi yang diperlukan. Tahap ini juga termasuk perbaikan segi kebahasaan penelitian tersebut.
5. Tahap Penyajian  
Dalam tahap penyajian, peneliti siap menyusun karya ilmiah tersebut untuk dibaca orang lain. Karenanya, penataan segi teknis dan materi harus diperhatikan dengan cermat oleh penulisan karya ilmiah.

Kegiatan pelatihan teknik menulis karya ilmiah untuk guru SD ini dilakukan di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Tujuan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada guru SD dengan mengenalkan lebih lanjut terkait teknik menulis karya ilmiah. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang terkait kurangnya pengalaman guru SD di dalam menulis karya ilmiah.

Menulis merupakan kompetensi yang kompleks. Dalam hal ini, setiap guru pada tingkat SD, SMP, dan SMA diharapkan mampu menulis karya ilmiah. Hal ini dapat dimulai dengan menentukan judul penelitian terlebih dahulu. Judul penelitian yang baik hendaknya mampu menarik minat pembaca dan bermanfaat untuk khalayak pada umumnya. Berikut ini data-data penulisan judul yang didapat dari pelatihan penulisan karya ilmiah ini.

## DAFTAR JUDUL PENELITIAN KELAS A

No	Nama	Judul Penelitian	Perbaikan
1	Dewi Pitria	Meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa kelas 1 dan 2 melalui aplikasi tiktok di SDN Waluya 1	Meningkatkan Keterampilan Gerak Motorik Siswa Kelas 1 dan 2 Melalui Aplikasi Tiktok di SDN Waluya 1
2	Dwi Anugrah Zhuliana	Pengaruh sosial media terhadap pengetahuan siswa kelas 4	Pengaruh Sosial Media terhadap Pengetahuan Siswa Kelas 4
3	Ira Nuralia	Pengaruh minum air putih 2 liter perhari terhadap stamina tubuh karyawan PT Indonesia Koito	Pengaruh Minum Air Putih 2 Liter Perhari terhadap Stamina Tubuh Karyawan PT Indonesia Koito
4	Azmia Rohadatul Aisya	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>
5	Muhamad Alfarizi	meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 dengan cara bermain berkelompok	Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 4 dengan Cara Bermain Berkelompok
6	Jurawiatiningsih	Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Metode Diskusi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SDN Bolang 1 Kab.Karawang	Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Diskusi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SDN Bolang 1 Kab.Karawang
7	Merry Setiawati	Pengaruh Kedisiplinan Orang Tua siswa untuk meningkatkan jam Belajar yang efektif di rumah	Pengaruh Kedisiplinan Orang Tua Siswa untuk Meningkatkan Jam Belajar yang Efektif di Rumah
8	Halimatus Sadiyah	Pengaruh Game Online terhadap Perkembangan Kognitif Anak	Pengaruh <i>Game Online</i> terhadap Perkembangan Kognitif Anak
9	Cindy Maria Ulva	pengaruh pembelajaran mandiri terhadap konsentrasi belajar siswa	Pengaruh Pembelajaran Mandiri terhadap Konsentrasi Belajar Siswa
10	Mella yunas putri	Analisis Sikap Siswa SD terhadap Seorang Guru yang Tidak Profesional	
11	Fitriani	Analisis Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	
12	Lulu Nur Afifah	Pengaruh bimbingan dan konseling dalam memahami karakter anak	Pengaruh Bimbingan dan Konseling dalam Memahami Karakter Anak
13	Aciyah	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa sekolah dasar	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar
14	Evi Ilyani	Pengaruh berpikir krisis anak dalam belajar matematika	Pengaruh Berpikir Krisis Anak dalam Belajar Matematika
15	Aristia Ningrum	Pengaruh lagu untuk Kosa kata anak usia Dini ( Paud )	Pengaruh Lagu untuk Kosa Kata Anak Usia Dini (Paud)

16	Indri Septiani	Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku anak	Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Anak
17	Cucu Lianthy	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa
18	Erik Sandhi Permana	Pengaruh Digitalisasi dalam Dunia Pendidikan	

#### DAFTAR JUDUL PENELITIAN KELAS B

NO	Nama	Judul Penelitian	Perbaikan
1	Rita	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar Anak	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Anak
2	Siti Rohani	Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan karakter Anak	Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Karakter Anak
3	Sahriyati	Pengaruh Gizi dengan Prestasi Belajar Anak	
4	Vika Silviana E	Pengaruh pola asuh orangtua terhadap karakter siswa	Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Karakter Siswa
5	Siti Kurniasari	pengaruh bahasa terhadap anak yang digunakan dalam sosial media	Pengaruh Bahasa terhadap Anak yang Digunakan dalam Sosial Media
6	Tasim Yusuf	Kekuatan Mengendalikan Emosi di kalangan anak SD agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien	Kekuatan Mengendalikan Emosi di Kalangan Anak SD agar Terciptanya Pembelajaran yang Efektif dan Efisien
7	Ristia Ningrum Nurkhasanah	Pengaruh internet terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar	Pengaruh Internet terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Belajar
8	Shela Kartika	analisis berbagai faktor penyebab siswa berangkat lebih awal	Analisis Berbagai Faktor Penyebab Siswa Berangkat Lebih Awal
9	Risa latul Fauziah	pengaruh media sosial terhadap sopan santun siswa Di sekolah	Pengaruh Media Sosial terhadap Sopan Santun Siswa di Sekolah
10	Yeni Pebrianti	Upaya meningkatkan minat baca anak usia dini menggunakan buku cerita bergambar	Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Menggunakan Buku Cerita Bergambar
11	Wilda Hasanah	Analisis Pelaksanaan pendidikan karakter di SD	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD
12	Nia mardiyana	pengaruh lingkungan terhadap sikap anak	Pengaruh Lingkungan terhadap Sikap Anak

#### Pembahasan Hasil Kegiatan

Penelitian ini untuk menganalisis daftar judul penelitian karya ilmiah kelas A dan B yang telah dibuat, dari daftar judul tersebut mencakup kesalahan beberapa komponen sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital awal kata

Contoh kesalahan penulisan huruf kapital yang tidak sesuai pada judul penelitian sebagai berikut.

“Meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa kelas 1 dan 2 melalui aplikasi tiktok di SDN Waluya 1” (**data 1, kelas A**)

“Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar Anak” (**data 1, kelas B**)

“pengaruh bahasa terhadap anak yang digunakan dalam sosial media” (**data 5, kelas B**)

Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia tentang kaidah penulisan judul bahwa huruf awal pada setiap kata harus ditulis dengan huruf besar, namun ada beberapa kata yang menggunakan huruf kecil seperti pada konjungsi dan proposisi. Maka ejaan yang sesuai dengan penulisan sebagai berikut.

“Meningkatkan Keterampilan Gerak Motorik Siswa Kelas 1 dan 2 Melalui Aplikasi Tiktok di SDN Waluya 1” (**data 1, kelas A**)

“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Anak” (**data 1, kelas B**)

“Pengaruh Bahasa terhadap Anak yang Digunakan dalam Sosial Media” (**data 5, kelas B**)

2. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada konjungsi dan proposisi

Contoh kesalahan penulisan huruf kapital atau kecil pada konjungsi dan proposisi pada judul penelitian sebagai berikut.

“pengaruh media sosial terhadap sopan santun siswa Di sekolah” (**data 9, kelas B**)

“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning” (**data 4, kelas A**)

Dalam penulisan judul karya ilmiah sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, penggunaan huruf kecil diterapkan pada konjungsi (serta, namun, atau, tetapi) dan proposisi (di, ke, dalam, untuk). Pada data 9 kelas B, penulisan kata depan di seharusnya ditulis dengan huruf kecil sedangkan pada data 4 kelas A, penulisan kata dengan seharusnya ditulis dengan huruf kecil sehingga penulisan yang sesuai sebagai berikut.

“Pengaruh Media Sosial terhadap Sopan Santun Siswa di Sekolah” (**data 9, kelas B**)

“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*” (**data 4, kelas A**)

3. Kesalahan penggunaan huruf miring atau *italic* pada kata asing

Contoh kesalahan penulisan huruf miring pada judul penelitian sebagai berikut.

“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning” (**data 4, kelas A**)

“Pengaruh Game Online terhadap Perkembangan Kognitif Anak” (**data 8, kelas A**)

Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, huruf miring digunakan untuk menulis istilah dari bahasa asing ataupun mempertegas suatu kata. Kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris seharusnya ditulis dengan huruf miring. Pada data di atas kata *Problem based Learning* dan *Game Online* merupakan kata atau istilah dari bahasa Inggris, Maka penulisan yang sesuai sebagai berikut.

“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*” (**data 4, kelas A**)

“Pengaruh *Game Online* terhadap Perkembangan Kognitif Anak” (**data 8, kelas A**)

4. Kesalahan penggunaan tanda baca

Contoh kesalahan penggunaan tanda baca pada judul penelitian sebagai berikut

“Pengaruh lagu untuk Kosa kata anak usia Dini ( Paud ).” (**data 15, kelas A**)

Data 15 pada kelas A, menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh Aristia Ningrum. Pada tanda baca kurung ( Paud ) seharusnya ditulis menempel dengan huruf pertama dan dengan huruf terakhir dari kata-kata yang diapitnya. Maka dari itu, penulisan judul yang sesuai sebagai berikut.

“Pengaruh Lagu untuk Kosa Kata Anak Usia Dini (Paud).” (**data 15, kelas A**)



Dari pembahasan di atas ditemukan total 30 judul penelitian dengan rincian 4 data sudah sesuai kaidah penulisan judul. Ditemukan juga 4 kesalahan di dalam penulisan, yaitu (1) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kata sebanyak 24 data (2) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada konjungsi dan proposisi sebanyak 2 data, (3) Kesalahan penggunaan huruf miring atau italic pada kata asing sebanyak 2 data, (4) Kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 1 data.

Dari keempat kesalahan yang terdapat di daftar judul penelitian kelas A dan B yang telah dibuat, kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kata mendominasi. Masih banyaknya yang belum terlalu paham terkait pedoman penulisan judul untuk karya ilmiah. Pelatihan penulisan teknik menulis karya ilmiah untuk guru SD ini dilakukan untuk memberikan solusi bagaimana cara membuat judul karya ilmiah yang baik. Judul karya ilmiah hendaknya mampu menarik minat pembaca serta sesuai kaidah-kaidah penulisan judul karya ilmiah.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan penulisan teknik menulis karya ilmiah untuk guru SD di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang sebagai sarana meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah sudah berjalan dengan baik dan berhasil. Hasil daripada kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal teks, (2) kesalahan penggunaan huruf kapital atau kecil pada konjungsi dan proposisi, (3) kesalahan dalam penggunaan huruf miring pada kata asing, dan (4) kesalahan penggunaan tanda baca. Dari keempat kesalahan yang terdapat di daftar judul penelitian kelas A dan B yang telah dibuat, kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kata mendominasi. Masih banyaknya yang belum terlalu paham terkait pedoman penulisan judul untuk karya ilmiah. Guru-guru SD kecamatan Jayakarta mendapatkan pengalaman serta pencerahan mengenai pentingnya menulis karya ilmiah. Kegiatan ini mendapat antusias yang sangat baik dari guru-guru SD kecamatan Jayakarta selama pelatihan dan pendampingan berlangsung.

## SARAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan terdapat saran, yaitu perlunya dilakukan pelatihan menulis karya ilmiah lanjutan secara periodik untuk memaksimalkan pengetahuan guru SD khususnya di kecamatan Jayakarta dalam menulis karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kardipah, S. 2021. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Mulyati, Y. dan Cahyani I. 2020. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Rosdiana, Y. 2022. Bahasa dan Sastra Indonesia di SD. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Santoso, A., dkk. 2020. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wardani, IG. A. K., dkk. 2019. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Yunus, M., dkk. 2017. Keterampilan Menulis. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.